

PENGARUH KOMUNIKASI, KERJASAMA KELOMPOK, DAN KREATIVITAS TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA HOTEL ARYADUTA MANADO

*THE EFFECT OF COMMUNICATION, TEAMWORK, AND CREATIVITY ON THE EMPLOYEES
PERFORMANCE IN HOTEL ARYADUTA MANADO*

Oleh :

Amanda Carolina Lakoy¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: ¹carollinem@yahoo.com

Abstrak: Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia akan terwujud dalam karya, bakat, kreativitas dan efektivitas kinerja sebuah organisasi/perusahaan. Komunikasi merupakan proses penyampaian dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain. Kerjasama kelompok merupakan bentuk kelompok yang terdiri lebih dari satu orang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan, kinerja seringkali diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada Hotel Aryaduta Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 80 karyawan dan diambil 67 responden sebagai sampel berdasarkan metode *simple random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas, secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen Hotel Aryaduta Manado harus memperhatikan faktor komunikasi dan kerjasama kelompok untuk mendorong kinerja karyawan yang lebih tinggi lagi.

Kata kunci: komunikasi, kerjasama kelompok, kreativitas, kinerja karyawan

Abstract : Human is the most important resource in achieving organizational success. Human resources will be realized in the work, talent, creativity and effectiveness of the performance of an organization/company. Communication is the process of delivering and understanding from one person to another. Teamwork is a form a group consisting of more than one person doing the task with a number of rules and procedures. Creativity is the ability to generate many ideas that come out of a person's thinking quickly. Performance is a function of motivation and ability, performance is often defined as work or work performance. This is study aims to determine the effect communication, teamwork, and creativity on the performance of employees at the Aryaduta Hotel Manado. The research method used is associative. The study population amounted to 80 employees and taken 67 respondents in the sample by simple random sampling method. Analysis tool used is multiple linear regression. Research shows communication, teamwork, and creativity simultaneously significant effect on the performance of employees in Aryaduta Hotel Manado. This shows that the hotel management should take into account Aryaduta Hotel communication, teamwork to drive higher employee performance again.

Keywords: communication, teamwork, creativity, employee performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia akan terwujud dalam karya, bakat, kreativitas, dan efektivitas kinerja sebuah organisasi/perusahaan. Sumber daya manusia mempengaruhi kinerja dalam organisasi dimana peran sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya kinerja karyawan, terutama sangat dipengaruhi oleh komunikasi, kerjasama kelompok dan kreativitas yang diberikan oleh karyawan.

Komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan saling menghargai, hormat-menghormati sesamanya, dalam rangka satu tujuan untuk mensukseskan pekerjaan dengan baik (sesuai harapan bagi kemajuan organisasi). Kegagalan dalam organisasi banyak yang disebabkan oleh kurang tertatanya komunikasi yang dilakukan para pelaku di organisasi tersebut. Komunikasi yang efektif antara pimpinan dan anggota menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Masalah-masalah yang terdapat yaitu karena kurangnya interaksi/komunikasi karyawan dan pimpinan.

Kerja sama kelompok sangat diperlukan guna meningkatkan efiseinsi kerja baik itu di dalam perusahaan, swasta maupun pemerintahan. Jika perusahaan tidak memiliki kerja sama yang kuat antara divisi satu dengan divisi lainnya, maka hasil dari kerjanya tidak akan memuaskan dan tidak efisien (tepat waktu). Dalam perusahaan terdiri dari berbagai macam individu yang dituntut untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kerjasama kelompok adalah mengidentifikasi berbagai masalah, mendiskusikan bagaimana memecahkan masalah tersebut dan melakukan tindakan untuk memperbaiki. Adapun masalah-masalah yang terjadi dalam kerjasama kelompok yang mempengaruhi efisiensi kerja dan lingkungan kerja, yaitu kurangnya interaksi di dalam kelompok, perbedaan pendapat, kurang kompak antar anggota kelompok dapat disebabkan oleh berbagai hal.

Kreativitas merupakan investasi berharga bagi kelangsungan hidup perusahaan untuk bertahan dan sukses maka perusahaan harus mampu menjadikan kreativitas menjadi inovasi melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengembangan, sebab inovasi tidak terjadi dengan sendirinya tetapi harus didukung dan dikelola agar berkembang sehingga dibutuhkan orang-orang yang kreatif. Meskipun kreativitas dan inovasi sangat dihargai dibanyak perusahaan, namun hal tersebut tidak selalu dikomunikasi kepada para karyawannya. Perusahaan bahkan seringkali tidak memberikan ruang gerak bagi para pekerjanya untuk berkreasi dan berinovasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado
2. Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado.
3. Kerjasama Kelompok terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado.
4. Kreativitas terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Bohlander dan Snell (2010:4) manajemen sumber daya manusia (MSDM) suatu ilmu yang mempelajari bagaimana memberdayakan karyawan dalam perusahaan, membuat pekerjaan, kelompok kerja, mengembangkan para karyawan yang mempunyai kemampuan, mengidentifikasi suatu pendekatan untuk dapat mengembangkan kinerja karyawan dan memberikan imbalan kepada mereka atas usahanya dalam bekerja.

Teori Kinerja

Helfert (dalam Rivai & Juvani, 2010;604) kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki.

Komunikasi

Salah satu prinsip dalam manajemen dan organisasi adalah kerja sama. Kerjasama dapat dilaksanakan dengan baik apabila terjadi komunikasi dialogis antara manajer dan bawahan dan diantara seluruh pekerja yang melaksanakan kegiatan organisasi (Athoillah, 2010). Dengan adanya respons, anggapan atau umpan balik yang diberikan oleh komunikan berarti pesan yang dikirim itu sudah sampai sehingga terjadi komunikasi dua arah (Athoillah, 2010).

Kerjasama Kelompok

Sarwono (2011:139) kerjasama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Bowo dan Andy menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kerjasama harus tercapai keuntungan bersama (2007:50-51), Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya(win-win). Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama, perlu komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama.

Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia (Maslow, dalam Munandar, 2009). Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif. Kreativitas dapat diidentifikasi (ditemukenali) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Munandar, 2009).

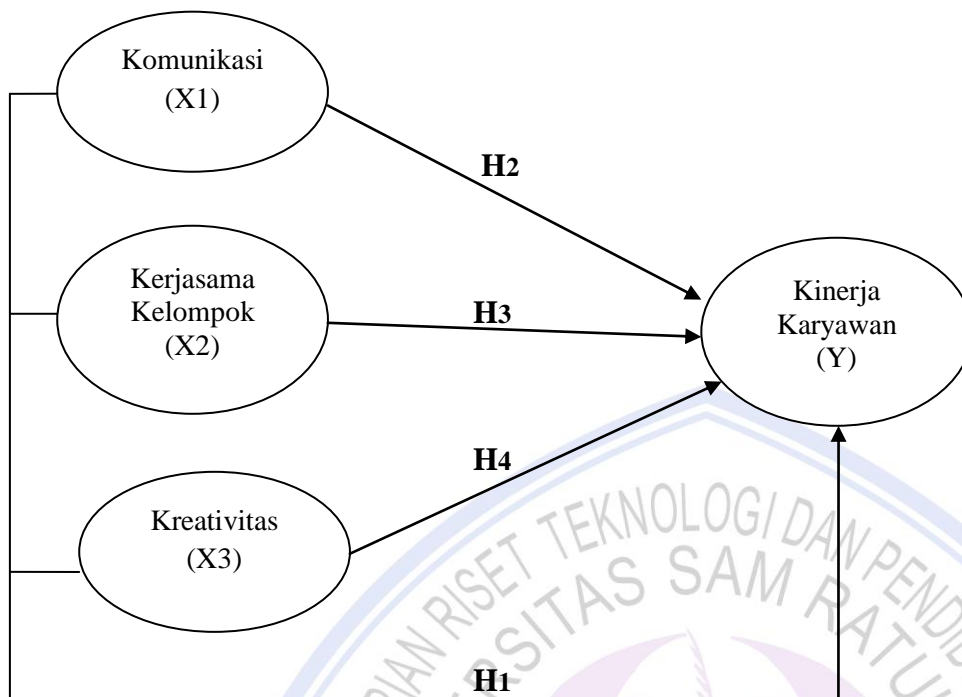
Penelitian Terdahulu

Tambingon (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan Transformasional Efektivitas Komunikasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada Wilayah V PT. Pegadaian (Persero) Manado”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, efektivitas komunikasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada Wilayah V PT. Pegadaian (Persero) Manado. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional, efektivitas komunikasi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Wilayah V PT. Pegadaian (Persero) Manado. Menggunakan variabel komunikasi dan kinerja karyawan dan sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Judul berbeda sedikit dengan penelitian yang sekarang berbeda variabelnya yaitu komunikasi, kerja sama kelompok dan kreativitas serta objek penelitian berbeda.

Putri (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT Trias Sena Bhakti)” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan perilaku inovatif terhadap kinerja karyawan pada PT Trias Sena Bhakti. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan variabel perilaku inovatif masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Menggunakan Variabel Kreativitas dan Variable (Y) yaitu variabel Kinerja karyawan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi linear sederhana sedangkan penelitian yang sekarang hanya menggunakan metode regresi berganda variabel yang digunakan penelitian sebelumnya variabel X ada 2 variabel dan sekarang ada 3 variabel untuk variabel X objek penelitian berbeda.

Kadafi (2010) melakukan penelitian berjudul “Pentingnya Kerjasama tim dan Orientasi Hasil terhadap Kinerja Karyawan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya kerjasama tim dan orientasi hasil terhadap kinerja karyawan pada lembaga keuangan mikro (LKM) XYZ Samarinda. Menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya peranan orientasi hasil terhadap kinerja diterjemahkan sebagai budaya kuat dibandingkan dengan kerjasama tim. Menggunakan Variabel Kerjasama dan Kinerja Karyawan. Judul berbeda sedikit dengan penelitian yang sekarang. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan dua variabel sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan tiga variabel dan objek penelitian berbeda.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori, 2015

Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H₁ : Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas diduga secara bersama-sama berpengaruh Positif terhadap Kinerja Karyawan.
- H₂ : Komunikasi diduga berpengaruh Positif terhadap Kinerja Karyawan .
- H₃ : Kerjasama Kelompok diduga berpengaruh Positif terhadap Kinerja Karyawan
- H₄ : Kreativitas diduga berpengaruh Positif terhadap Kinerja Karyawan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu untuk menganalisis pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan analisis kuantitatif. Waktu penelitian pada bulan Maret 2015.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, dalam hal ini karyawan Hotel Aryaduta Manado melalui kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik lewat dokumen, buku – buku, literatur, penelitian terdahulu, internet, dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*), pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para pegawai, dan wawancara.
2. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
3. Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini
4. Kuesioner, adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Komunikasi (X_1) Komunikasi merupakan unsur pertama dalam berbisnis. Dalam menyoroti masalah komunikasi, menegaskan bahwa komunikasi merupakan darah sebagai suatu sumber kehidupan bagi setiap organisasi dan merupakan suatu kunci sukses dalam karir bisnis dan kehidupan pribadi.
2. Kerjasama Kelompok (X_2) Kerjasama di antara rekan kerja merupakan kondisi yang diinginkan oleh manajemen perusahaan, agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. motivasi kerja seorang pegawai tidak bisa lepas dari lingkungan kerja seorang pegawai atau kehidupan pribadinya.
3. Kreativitas (X_3) Kreativitas merupakan inisiatif terhadap suatu proses atau ide yang bermanfaat, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang sesuai dengan pedoman atau petunjuk yang tidak lengkap sehingga menuntun kita untuk mengerti atau menemukan sesuatu yang baru.
4. Kinerja Karyawan (Y) hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Metode Analisis

Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2005:49).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2005:50).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi dan normalitas.

Regresi Berganda

Regresi Berganda adalah Regresi Linear di mana sebuah variabel terikat atau dependen (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas atau independen (X_1, X_2, \dots, X_n). Formulasi umum untuk menggambarkan Garis Regresi Berganda yang mengandung lebih dari 2 variabel sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Di mana dalam penelitian ini :

- Y = variabel terikat yaitu kinerja karyawan
 a = konstanta yang menggambarkan pengaruh rata-rata variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model terhadap variabel terikat atau kinerja karyawan (Y).
 $b_1 - b_3$ = merupakan nilai koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas atau independen (antara $X_1 - X_3$).
 X_1 = variabel bebas 1 yaitu komunikasi

X_2 = variabel bebas 2 yaitu kerjasama kelompok.
 X_3 = variabel bebas 3 yaitu kreativitas.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Priyatno (2011:258) mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Uji t

Priyatno (2011:252) mengemukakan uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

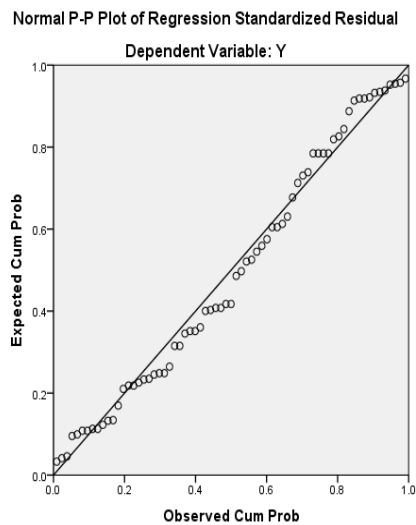
Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	R	Sig	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
Komunikasi (X_1)	X1.1	0,889	0,000	Valid	0,935	Reliabel
	X1.2	0,924	0,000	Valid		Reliabel
	X1.3	0,918	0,000	Valid		Reliabel
	X1.4	0,845	0,000	Valid		Reliabel
	X1.5	0,882	0,000	Valid		Reliabel
Kerjasama Kelompok (X_2)	X2.1	0,720	0,000	Valid	0,823	Reliabel
	X2.2	0,913	0,000	Valid		Reliabel
	X2.3	0,875	0,000	Valid		Reliabel
	X2.4	0,663	0,000	Valid		Reliabel
	X2.5	0,683	0,000	Valid		Reliabel
Kreativitas (X_3)	X3.1	0,898	0,000	Valid	0,955	Reliabel
	X3.2	0,974	0,000	Valid		Reliabel
	X3.3	0,874	0,000	Valid		Reliabel
	X3.4	0,910	0,000	Valid		Reliabel
	X3.5	0,951	0,000	Valid		Reliabel
Kinerja (Y)	Y1.1	0,917	0,000	Valid	0,974	Reliabel
	Y1.2	0,963	0,000	Valid		Reliabel
	Y1.3	0,974	0,000	Valid		Reliabel
	Y1.4	0,947	0,000	Valid		Reliabel
	Y1.5	0,962	0,000	Valid		Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

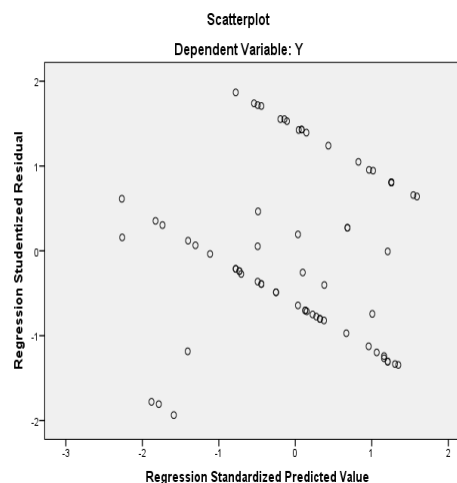
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah nilai R adalah lebih dari nilai cut off yaitu lebih dari 0,3 ($> 0,3$) maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid. Nilai alpha cronbach untuk setiap pernyataan $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliabel.

Hasil Penelitian
Uji Asumsi Klasik**Gambar 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Gambar di atas menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis**Gambar 2 Uji Heteroskedastis**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Gambar di atas grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Keputusan Pembelian Jasa Asuransi (Y).

3. Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas**Tabel 3 Uji Multikolineraritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Komunikasi	.961	1.040
Kerjasama Kelompok	.918	1.089
Kreativitas	.938	1.066

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada output *coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk Komunikasi (X_1), Kerjasama Kelompok (X_2) dan Kreativitas (X_3) dibawah angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 4. Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	7,099	4.124
Komunikasi	.369	.137
Kerjasama Kelompok	.362	.131
Kreativitas	-.060	.102

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Dari hasil tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Model regresi } Y = 7,099 + 0,369 X_1 + 0,362 X_2 - 0,060 X_3 + e$$

Menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) yaitu Komunikasi (X_1), Kerjasama Kelompok (X_2) dan Kreativitas (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Kinerja(Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut.

Pengujian Hipotesis**Uji Simultan****Uji F**

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji semua variabel bebas pengaruh Komunikasi (X_1), Kerjasama Kelompok (X_2) dan Kreativitas (X_3) yang akan mempengaruhi variabel Kinerja (Y)

Tabel 5 Uji F

F	Sig.
6,058	.001 ^b

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20.0 didapatkan dengan tingkat signifikan p-value = $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa Komunikasi (X_1), Kerjasama Kelompok (X_2) dan Kreativitas (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

Uji Parsial

Uji T

Tabel 6 Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,721	.001
	Komunikasi	2,686	.009
	Kerjasama Kelompok	2,756	.008
	Kreativitas	-0,594	.555

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Hasil dari uji t pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Komunikasi (X_1) signifikansi p-value = $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 . Hal ini berarti bahwa Komunikasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) diterima atau terbukti.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 ^a	.219	.182	2.44013	2.189

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2015

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 seperti yang ada pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (**R**) yang dihasilkan adalah sebesar 0.467 artinya mempunyai hubungan cukup kuat. Nilai R square adalah 0,219 atau 21,9% Artinya pengaruh semua variable bebas : Komunikasi (X_1), Kerjasama Kelompok (X_2) dan Kreativitas (X_3) terhadap variable independent Kinerja adalah sebesar 21,9% dan sisanya sebesar 0,781 atau 78,1% ($100\% - 21,9\% = 78,1\%$; $1,00 - 0,219 = 0,781$) di pengaruhi variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Komunikasi, Kerjasama Kelompok dan Kreativitas Terhadap Kinerja

Hasil uji statistic ditemukan bahwa secara simultan Komunikasi (X_1), Kerjasama Kelompok (X_2) dan Kreativitas (X_3) berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara. Hasil ini berarti bahwa model penelitian ini cocok atau fit untuk karena hasil uji F dan uji signifikan untuk uji F menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi, dan stress kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado.

Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan

Komunikasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado. Hal ini terbukti dari uji hipotesis uji t dan juga arah hubungan yang positif dari kompetensi terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa komunikasi merupakan salah satu factor atau variable yang bisa mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja di Hotel Aryaduta Manado. Hasil ini sesuai dengan temuan dari penelitian sebelumnya yaitu temuan penelitian dari Tambingon (2014) dimana persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama menemukan bahwa komunikasi merupakan salah satu variable yang berpengaruh meningkatkan kinerja karyawan. Yang berbeda adalah pada objek penelitian serta lokasi penelitian.

Kerjasama Kelompok Terhadap Kinerja Karyawan

Kerjasama kelompok berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado. Hal ini terbukti dari uji hipotesis uji t dan juga arah hubungan yang positif dari kerjasama kelompok terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa kerjasama kelompok merupakan salah satu factor atau variable yang bisa mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja di Hotel Aryaduta Manado.

Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan

Kreativitas dalam penelitian ini tidak terbukti bahwa kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado. Hal ini tidak terbukti dari uji hipotesis uji t dan juga arah hubungan yang negatif dari kreativitas terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa kreativitas bukan merupakan salah satu factor atau variable yang bisa mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja di Hotel Aryaduta Manado.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas, secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado.
2. Komunikasi secara parsial atau tunggal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado. Komunikasi merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan khususnya karyawan hotel seperti hotel Aryaduta Manado.
3. Kerjasama kelompok secara parsial atau tunggal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado. Kerjasama kelompok merupakan variabel kedua yang paling mempengaruhi kinerja karyawan khususnya karyawan hotel seperti hotel Aryaduta Manado.
4. Kreativitas secara parsial atau tunggal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Hotel Aryaduta Manado.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Dikarenakan komunikasi dan kerjasama kelompok memiliki pengaruh positif yang signifikan serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja karyawan Hotel Aryaduta Manado. Maka manajemen Hotel Aryaduta Manado harus memperhatikan factor komunikasi dan kerjasama kelompok untuk mendorong kinerja karyawan yang lebih tinggi lagi.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia khususnya untuk komunikasi dan kerjasama kelompok .
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok dan kreativitas. Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rivai, Veithzal. Ella Jauvani Sagala. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari teori ke praktik*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Athoillah, Anton. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. C.V PustakaSetia, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, edisi revisi 2010. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sarwono. S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wibowo, 2010, *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada,

- Sunardi, Sarjono. 2010. *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Mei 2010: 70-92 Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Utami Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS. Analisis Statistik Dengan Microsoff Excel & SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

